



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 14 April 2020

Halaman: 14

Penutupan TPST Piyungan Bisa Terulang

JOGJA, *Radar Jogja* - Sampah-sampah yang menumpuk di tempat pembuangan sampah sementara (TPS) di Kota Jogja mulai terurai. Seiring dengan mulai beroperasinya secara penuh tempat pengelolaan sampah terpadu (TPST) Piyungan. Meskipun begitu penutupan TPST Piyungan masih mungkin terjadi.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Suyana memastikan kondisi tumpukan sampah tersebut bisa selesai, kemarin (13/4). Dia tidak menampik bahwa dampak penutupan TPST Piyungan selama tiga hari kemarin kondisi TPS rata-rata mengalami over kapasitas. "Hari ini (kemarin) pengang-

kutan sampah bisa kami kelarkan, semua bisa kami nalkan yang ada di TPS," katanya dihubungi wartawan.

Tapi dia memperingatkan, ditutupnya TPST Piyungan masih sangat mungkin terjadi. Sebagai antisipasi, mantan Kepala Disperindagkotan Kota Jogja itu mengimbau masyarakat tetap harus bisa mengurangi sampahnya. Dengan cara mengolah dan memilah sampah. "Ingat kejadian seperti ini pasti akan berulang lagi. Jangan sampai sampah sehari-hari harus menginap di rumah tapi harus sudah mulai diolah dan dipilah," pesannya.

Selain itu, lanjut dia, perlu ada cadang-

an alat berat untuk meratakan sampah di TPST Piyungan. Saat ini alat berat yang operasional hanya tiga unit. Semestinya, ada cadangan dua unit alat berat lagi jika sewaktu-waktu terjadi kerusakan. "Ini TPST harus kerja keras, itu perlu ada cadangan," tambahnya. Terkait armada pembuang sampah, DLH sendiri telah memiliki sekitar 40 unit armada terdiri dari dump truck, compactor, dan amral.

Suyana menjelaskan selama penutupan layanan TPST Piyungan akibat perbaikan, volume sampah kota Jogja yang dibuang mencapai 90 rit, Minggu (12/4). Dari biasanya ritase yang dibuang tidak terlalu

banyak yakni sekitar 60 rit. Dia menyebut, dengan melihat kondisi di lapangan pengangkutan sampah yang tertumpuk dan menginap di TPS akan selesai bahkan yang tertumpuk di gerobak. "Gerobak akan bisa operasional lagi. Hari ini (kemarin 13/4) volume sampah tidak sampai segitu lagi (90 rit)," ujarnya.

Karena itu, gerobak-gerobak yang tertahan di TPS karena sampah belum terangkut dipastikan sudah mulai operasional kembali kemarin (13/4). Untuk mengangkut sampah di kampung-kampung, "Besok (hari ini 14/4) sampah di kampung sudah bisa terangkut normal lagi," jelasnya. (wia/pr/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005